

**AKTIVITAS PEREDAM RADIKAL BEBAS FRAKSI ETER DAN FRAKSI
n-BUTANOL EKSTRAK ETANOL DAUN BUNGUR BESAR
(*Lagerstroemia speciosa* Pers.) TERHADAP 1,1-DIPHENYL-2-PYCRYL
HIDRAZYL (DPPH)**

Ni Nyoman Hevy Setiarini, 2010

Pembimbing: (I) Sajekti Palupi, (II) Soediatmoko Soediman

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk menentukan aktivitas peredam radikal bebas dari fraksi eter dan n-butanol ekstrak etanol daun bungur besar secara kualitatif dan kuantitatif. Ekstraksi serbuk daun bungur besar menggunakan maserasi kinetik dengan pelarut etanol 90% sehingga didapatkan ekstrak etanol. Ekstrak etanol dilakukan fraksinasi menggunakan pelarut eter, etil asetat, dan n-butanol, sehingga didapatkan fraksi eter, etil asetat, dan n-butanol. Uji aktivitas peredam radikal bebas DPPH secara kualitatif dilakukan dengan reaksi warna dan KLT, yang ditunjukkan dengan memudarnya warna ungu dari larutan DPPH 0,004% jika bereaksi dengan larutan uji. Pada pengujian secara kuantitatif dilakukan dengan metode spektrofotometri tampak, diamati absorbansinya pada panjang gelombang 518,675 nm pada menit ke-25 untuk fraksi eter dan 30 menit untuk fraksi n-butanol. Dari pengamatan absorbansi tersebut maka diperoleh %peredaman DPPH 0,004% dari masing-masing fraksi. Kemudian dibuat persamaan regresi linier antara konsentrasi vs % peredaman. Dari persamaan tersebut dapat digunakan untuk menghitung nilai EC_{50} fraksi eter dan n-butanol, menghasilkan EC_{50} masing-masing sebesar 234,54 bpj dan 55,36 bpj. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa fraksi eter dan fraksi n-butanol mempunyai aktivitas peredam radikal bebas. Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara fraksi eter dan n-butanol ekstrak etanol daun bungur besar.

Kata kunci: *Lagerstroemia speciosa* Pers., bungur besar, peredam radikal bebas, DPPH, antioksidan